



PUSAT PERBUKUAN
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2019

KACAMATA SUPER OPIN

RURI IRAWATI
HENNY YULIANTI



TOKO MAINAN
PA GOJI



Toko mainan Pak Goji ramai pengunjung.

Di dalam toko, teman-teman Opin asyik bercerita tentang kehebatan masing-masing.



Baba bercerita,
ia berhasil menyelamatkan Pak Goji saat jatuh.
Ia memboncengkan Pak Goji ke dokter dengan
sepedanya. Baba sangat kuat.

Ah, Opin tidak bisa sekuat Baba, pikir Opin.



Mimi pun bercerita. Baru saja ia menyelamatkan seekor anak burung yang lucu.

Oh, Mimi sungguh berani!

Sayang, Opin tidak seberani Mimi!



Dobi juga hebat.

Ia berhasil menyelamatkan gawang tim bolanya.

Berkat Dobi, tim bola sekolah meraih juara.

Dobi memang gesit dan cekatan.

“Bagaimana denganku?

Aku lambat dan ceroboh,” keluh Opin.



Semua teman Opin hebat seperti Pahlawan Super!

“Bagaimana aku bisa seperti teman-temanku?”
gumam Opin dalam hati.

“Apa kehebatanku?” tambahnya.



Kata Pak Goji,
Opin juga bisa melakukan sesuatu yang hebat.
Sehebat Pahlawan Super Berkacamata.



Ah, benarkah?





Sesampainya di rumah,
Opin mencoba
mengangkat adiknya.

Namun, ia belum kuat!



Ketika bola adiknya tersangkut di atas pohon, Opin ingin mengambilkannya.

Namun,
Opin sangat takut.
Pohon itu terlalu tinggi!



Saat Opin ingin membeli gulali,
ia berusaha mengejarnya.



Namun, penjual gulali melesat begitu cepat.
Opin tidak dapat mengejarnya.



Opin sungguh lelah.
Ia lalu beristirahat
di toko Pak Goji.



Pahlawan Super
Berkacamata.

Opin sungguh kagum.

Pahlawan Super itu
memakai kaca mata!



Mungkin dengan memakai kacamata,
ia akan memiliki kekuatan super!

Opin pun membeli sepasang kacamata
Pahlawan Super.



Sesampainya di rumah,
Opin memakai kacamatanya.

Wow, Opin terlihat seperti Pahlawan Super!

Ia merasa lebih percaya diri.



Opin lalu berlatih setiap hari.

Ia berlatih agar lebih kuat.



Ia berlatih berlari cepat.





Juga berlatih agar lebih berani.

Memakai kacamata super
membuat Opin sangat
percaya diri!



Sekarang Opin sudah seperti
Pahlawan Super Berkacamata!



Kuat.

Berani.

Cepat.



Suatu hari Opin bersantai
di atas pohon.



“Oh, tidak!”





“Duh, kacamataku jatuh!” keluh Opin.

Tanpa kacamata super,
keberanian Opin hilang.
Bagaimana ia turun dari
pohon yang tinggi ini?



Opin melihat sekeliling.
Mungkin ada yang dapat
membantunya turun.



Di seberang sungai
Tampak Mimi sedang mengejar layangannya.
Opin berteriak meminta Mimi
membantunya turun.

Sayangnya,
Mimi tidak mendengar.



Oh... oh...

Mimi mengejar layangannya
dan berlari menuju tepian sungai!





AWAS, MIMI!



Terlambat!
Mimi sudah tercebur.



Oh, tidak!
Mimi tidak bisa berenang.



Opin segera terjun ke sungai.

Arus sungai ternyata begitu deras.



Byurr....

An illustration of a pink hippo and a black and white cat in blue water. The hippo is at the top, looking down with a determined expression. The cat is at the bottom right, looking up. The word 'Hap!' is written in white, bold, sans-serif font in the center. A green leaf is floating in the water at the bottom center.

Hap!

Opin berenang
mendekati Mimi, lalu
menangkap tangannya.

Tanpa ragu Opin menarik Mimi
ke tepi sungai dengan kuat.

Aaah...

Opin dan Mimi selamat!

Mimi sangat berterima kasih
kepada Opin.



Mimi tak menyangka
Opin sungguh hebat!

Horeee!

Sekarang Opin adalah pahlawan super!



Saat berjalan pulang,
tiba-tiba Mimi menunjuk sesuatu.
Hei, itu layangan yang tadi dikejar Mimi!



Opin dan Mimi berlomba mengejarnya.
Siapa yang mendapatkannya
lebih dahulu, ya?